

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKj IP)
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2017**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kesehatan Tahun 2017. LKJIP ini merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKJIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Kesehatan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKJIP Dinas Kesehatan.

Tujuan penyusunan LKJIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKJIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKJIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Temanggung, Februari 2018

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



Dr. SUPARIO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008A

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Bagan	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Organisasi	1
B. Fungsi Strategis Dinas Kesehatan	6
C. Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang dihadapi Dinas Kesehatan	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Realisasi Anggaran	23
BAB IV PENUTUP	26
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Kesehatan	26
B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang	27
LAMPIRAN	
A. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	
B. Evaluasi RKPD TRW IV Tahun 2017	
C. Prestasi Perangkat Daerah	
D. Laporan Keuangan Tahun 2017	

DAFTAR TABEL

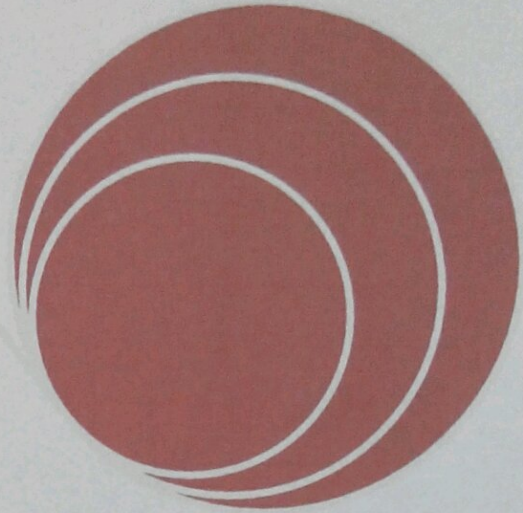
Tabel. 1	Sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Kesehatan	6
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Bupati Temanggung Tahun 2017	9
Tabel 3	Skala Capaian Kinerja Instansi Pemerintah	14
Tabel 4	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu	15
Tabel 5	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	17
Tabel 6	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Gizi Masyarakat	19
Tabel 7	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	20
Tabel 8	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Sumberdaya Kesehatan di Semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan	21
Tabel 9	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Lingkungan Sehat	22
Tabel 10	Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2017	24

DAFTAR BAGAN

Bagan. 1	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	5
----------	---	---

BAB 1

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 6 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 6) dan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No. 15 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung.

Tugas pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan Pemerintah Daerah dalam Bidang Kesehatan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi, yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan masyarakat, Pembiayaan kesehatan, Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Manajemen Kesehatan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan yang meliputi Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Pembiayaan Kesehatan, Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Manajemen Kesehatan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan yang meliputi Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Pembiayaan Kesehatan, Sumber Daya Manusia (SDM)

- Kesehatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Manajemen Kesehatan;
4. Pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat yang meliputi pencegahan dan pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi masyarakat, dan pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat;
 5. Pengelolaan pembiayaan kesehatan masyarakat;
 6. Peningkatan jumlah, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan;
 7. Penyediaan dan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan;
 8. Pemberdayaan individu, keluarga, dan masyarakat untuk berperilaku sehat;
 9. Pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM);
 10. Pengembangan Manajemen kesehatan yang meliputi kebijakan, penelitian, dan pengembangan kesehatan, serta pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK);
 11. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas Kesehatan;
 12. Penyelenggaraan Kesekretariatan Dinas Kesehatan;
 13. Pembinaan dan Fasilitasi lembaga pelayanan kesehatan swasta.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung didukung oleh tenaga yang terdiri dari :

A Menurut jabatannya

- Eselon II	1 Orang
- Eselon III	5 Orang
- Eselon IV	67 Orang
- Jabatan Fungsional Umum	102 Orang
- Jabatan Fungsional Khusus	672 Orang

B Menurut Status Kepegawaian

- Pegawai Negeri Sipil / CPNS	847 Orang
- PTT	12 Orang
- Pegawai Kontrak	2 Orang

C Menurut Tingkat Pendidikan

- S2	22 Orang
- D4/S1	158 Orang
- D1/D3	500 Orang
- SMA/SMK	134 Orang
- SMP	16 Orang
- SD	17 Orang
Jumlah	847 Orang

Tenaga tersebut diatas terdapat di dalam struktur organisasi yang terdiri dari Sekretariat, 4 Bidang dan 25 UPTD :

1. **Sekretariat**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas yang meliputi Koordinasi Perencanaan, Penyusunan Program dan Penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu, pengelolaan administrasi keuangan, administrasi umum dan kepegawaian.

2. **Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan di bidang Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan, Gizi dan Kesehatan Keluarga.

3. **Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan di bidang Pencegahan, Pemberantasan dan Pengendalian Penyakit.

4. **Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dibidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Organisasi profesi, promosi kesehatan dan peran serta masyarakat, farmasi, makanan, minuman dan perbekalan kesehatan.

5. Bidang Kesehatan masyarakat

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dibidang Promosi Kesehatan dan Peran Serta Masyarakat, Penyehatan Lingkungan dan Perbaikan Gizi Masyarakat.

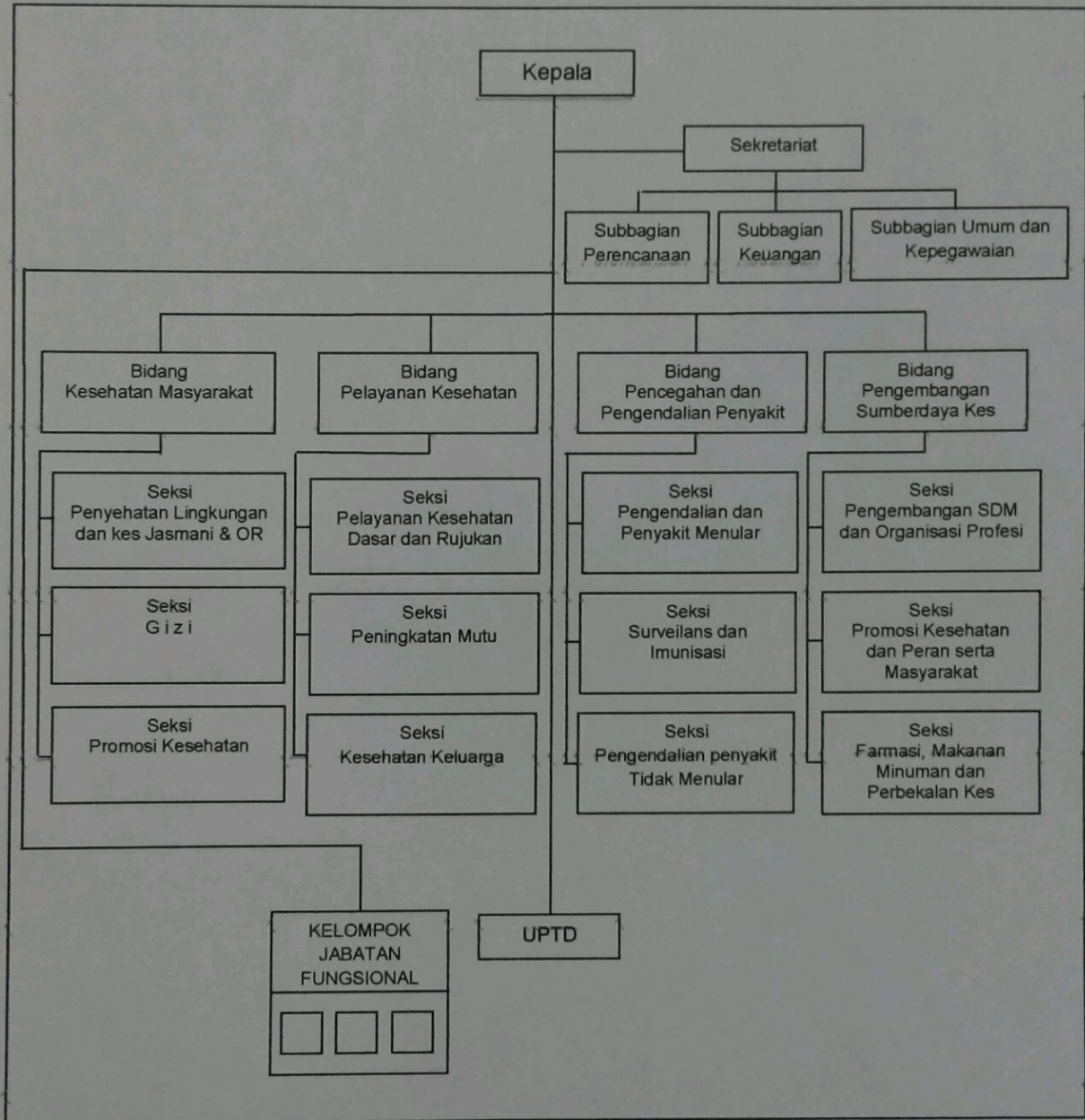
6. UPTD Puskesmas

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di wilayah kerjanya.

7. UPTD Gudang Obat dan Perbekalan Kesehatan

Mempunyai tugas melaksanakan, perencanaan kebutuhan, penerimaan, pengelolaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pendistribusian obat, dan perbekalan kesehatan untuk pelayanan kesehatan.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan



Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut Dinas Kesehatan memiliki sarana dan prasarana terdiri dari :

No	Sarana Kesehatan Dasar	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Puskesmas	25	20	0	4	1
2	Puskesmas Pembantu	40	20	6	5	9
3	Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)	163	106	15	7	30
4	Polindes	18	4	1	13	0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung

B. Fungsi Strategis Dinas Kesehatan

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi dimaksud, maka Dinas Kesehatan secara umum memiliki fungsi strategis yaitu : **Perumusan kebijakan teknis kesehatan yang meliputi Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Pembiayaan Kesehatan, Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Manajemen Kesehatan.**

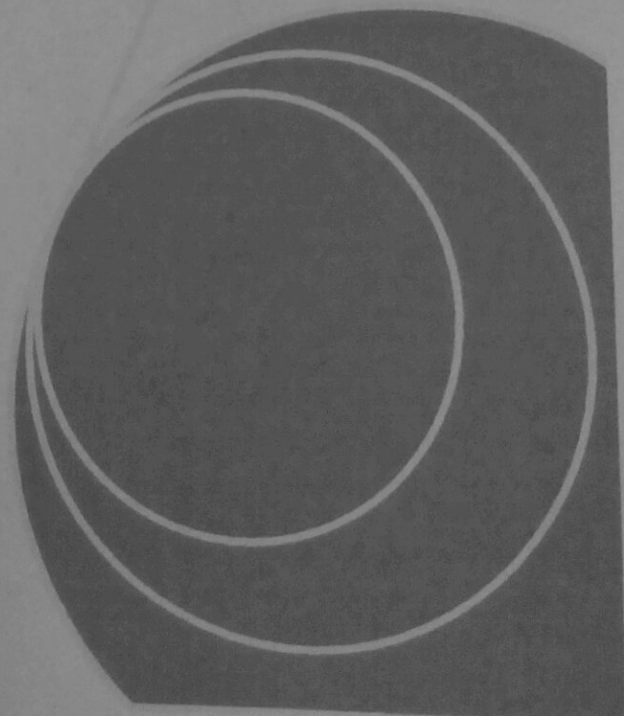
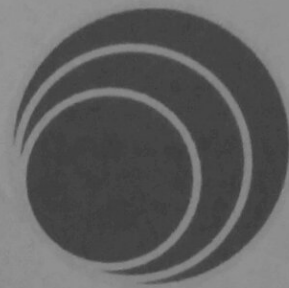
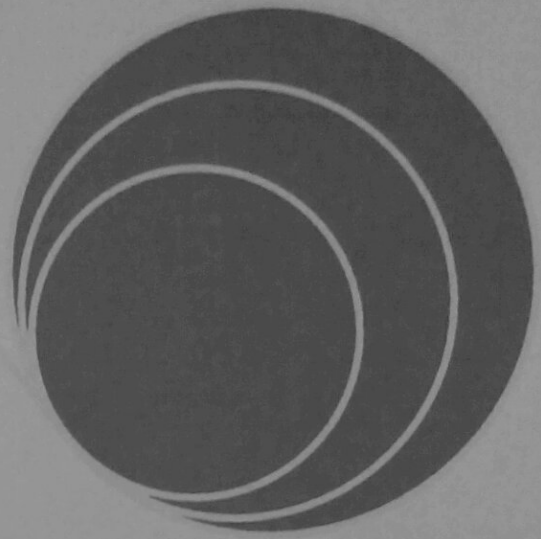
C. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) yang dihadapi Dinas Kesehatan

Adapun permasalahan utama Dinas Kesehatan yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang kesehatan di Kabupaten Temanggung, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup;
- 2) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup;
- 3) Prevalensi Gizi Buruk pada Balita;
- 4) Incident Rate penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue).

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung telah menyebutkan bahwa guna mendukung Visi Kabupaten Temanggung dan Misi Ke-5 dari RJMD Kabupaten Temanggung maka ditetapkanlah Visi Dinas Kesehatan yaitu ***Terwujudnya Masyarakat Temanggung yang Sehat melalui Peningkatan Pelayanan kesehatan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang Makin Baik.***

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung didukung dengan beberapa misi yaitu :

1. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya;
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, terjangkau dan merata;
3. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat;
4. Melaksanakan penanggulangan dan pengendalian penyakit; serta
5. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan.

Guna mewujudkan visi dan misi tersebut maka dituangkan suatu perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan pada tahun 2017 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Temanggung untuk mewujudkan target kinerja.

Guna mewujudkan kinerja yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tersebut, maka Dinas Kesehatan telah melaksanakan 17 program dan 142 kegiatan yang didukung anggaran sebesar Rp. 90.619.249.305,- yang bersumber dari APBD Kabupaten sebesar Rp. 63.456.728.455,-, Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCHT) sebesar Rp. 8.903.459.850,-, APBD Prov (Bantuan Gubernur) sebesar Rp. 5.040.000.000,-, dan Dana Alokasi Khusus/DAK (Fisik dan Non Fisik) sebesar Rp. 13.219.061.000,-

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

**PERJANJIAN KINERJA
BUPATI TEMANGGUNG TAHUN 2017**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2017
1	2	3	4
1. Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan Yang Bermutu	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	%	95
	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	95
	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	90
	Cakupan Pelayanan Nifas	%	95
	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Per-kilomil	100
	Cakupan Kunjungan Bayi	%	98
	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	%	99
	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	90
	Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani	%	65
	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	-	0,989
	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	permil	7
	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	permil	12
	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	permil	14

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2017
1		2	3	4
		Cakupan Layanan Kesehatan Peserta Aktif KB	%	80
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	%	100
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	%	100
		Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten	%	100
2.	Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure Rate)	%	>87
		Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/Case Detection Rate)	%	70
		Prevalensi HIV pada Penduduk Usia Dewasa	permil	<0,05
		Proporsi Penduduk Usia 15 - 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS	%	67,5
		Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	%	70
		Cakupan Penemuan Penderita Diare	%	90

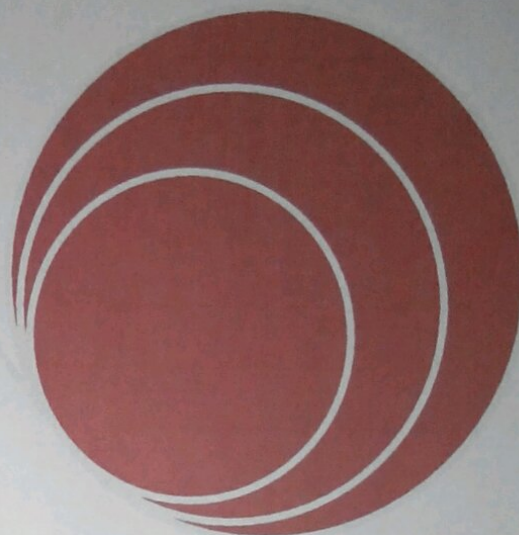
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2017
1	2	3	4
	Cakupan Penderita diare Yang ditangani	%	100
	CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk)	0	< 1
	Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk	0	<1
	Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 100.000 Penduduk	-	<20
	CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	%	<1
	Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang Ditangani	%	100
	Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI)	%	100
	Proporsi Anak Umur 1 tahun diimunisasi campak	%	95
	Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 Penduduk Usia < 15 Tahun	kasus	≥2 (4 kasus)
	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	%	100

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2017
1		2	3	4
3.	Meningkatnya Gizi Masyarakat	Prevalensi Gizi Kurang pada Anak Balita (0-60 bulan)	%	15,5
		Prevalensi Gizi Buruk pada Anak Balita (0-60 bulan)	%	<0,5
		Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia < 24 Bulan dari Keluarga Miskin	%	100
		Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100
4.	Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan	%	90
5.	Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan di semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Tenaga Kesehatan yang Memenuhi Standar Kompetensi	%	85
		Cakupan Fasilitas Kesehatan dengan SDM sesuai Standar	%	68,5
		Rasio puskesmas per jumlah penduduk	Rasio	1/31.000
6.	Meningkatnya Lingkungan Sehat	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	%	72,5
		Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan	%	72,5
		Cakupan Penduduk yang Memanfaatkan Jamban	%	80

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2017
1	2	3	4
	Cakupan Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Bersih yang Layak di Perkotaan	%	72,5
	Cakupan Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Bersih yang Layak di Pedesaan	%	58
	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Tingkat Dasar	%	100
	Cakupan Desa Siaga Aktif	%	100
	Cakupan Posyandu Purnama dan Mandiri	%	48
	Cakupan Rumah Tangga Sehat	%	80

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja (LKjIP) tahun 2017 dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018 atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	2	3
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 - 100%	Baik
3	55 - 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2017 Dinas Kesehatan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dengan Bupati Tahun 2017 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan,

setidaknya terdapat 6 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun tersebut, yaitu :

a. Sasaran 1.1 : Meningkatkan Akses masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada 17 indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja	Sat	Target Renstra (2014-2018)	Standar Nasional (SPM BK)	Target 2017	Realisasi				Realisasi Capaian Kinerja Renstra s/d 2017		Ket
						2014	2015	2016	2017	Dibanding target Renstra	Dibanding Standar nasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	%	95	95	95	94,3	90,98	92,8	93,5	98,4	98,4	
2	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	95	90	95	99,98	94,9	100	100	100	100	
3	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	90	80	90	100	100	100	100	100	100	
4	Cakupan pelayanan nifas	%	95	90	95	99,98	92,4	97,8	100	100	100	
5	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	Per kilom il	100		100	127,16	274,2	93,2	67,5	100	-	
6	Cakupan kunjungan bayi	%	99	90	98	98,5	93,9	97,6	95,8	100	100	
7	Cakupan kunjungan neonatus (KN1)	%	99	-	99	100	97,5	100	100	100	-	
8	Cakupan pelayanan anak balita	%	90	90	90	92%	87,3	97	95,9	100	100	
9	Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	%	65	80	65	100%	100	100	100	100	100	
10	Angka kelangsungan hidup bayi	Per mil	0,992	-	0,989	0,989	0,990	0,987	0,987	99,5	-	
11	Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup	Per mil	6,8	-	7	11,17	11,2	7,27	9,5	93,1	-	
12	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	Per mil	11	-	12	15,17	16,8	12,67	13,2	84,8	-	
13	Angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup	Per mil	13,8	-	14	16,35	26,9	14,26	15,2	96,7	-	
14	Cakupan pelayanan kesehatan peserta KB aktif	%	80	70	80	83,1%	83,4	86,1	86,4	100	100	
15	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	%	100	100	100	TAD	100	100	100	100	100	
16	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin	%	100	100	100	100%	100%	100	100	100	100	
17	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang diberikan sarana kesehatan (RS) di kabupaten	%	100	100	100	100%	100%	100	100	100	100	
	Rata-rata Capaian									98,4		

- Capaian kinerja sasaran Meningkatnya akses masyarakat ke fasilitas kesehatan yang bermutu ini secara umum sudah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2017, dari 17 indikator sudah 12 indikator capaian kerjanya 100 % dengan rata-rata capaian sasaran mencapai 98,4% dikategorikan Baik, kecuali indikator cakupan kunjungan ibu hamil K4 yang belum mencapai target.
- Bila dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2013-2018 ada 5 indikator yang realisasi capaiannya belum memenuhi target diantaranya adalah ; (1) Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup dengan realisasi 13,2 dari target 12, (2) Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup dengan realisasi 9,54 dari target 7, (3) Angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup dengan realisasi 15,2 dari target 14, (4) Cakupan kunjungan ibu hamil dengan realisasi 93,5% dari target 95%, dan (5) Angka kelangsungan hidup bayi dengan realisasi 0,987 dari target 0,989.
- Menurut Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK) untuk Kabupaten/Kota (Permenkes RI No.741/MENKES/PER/VII/2008) dari 11 indikator yang termasuk dalam SPM BK hanya satu indikator yang belum mencapai target yaitu indikator cakupan kunjungan ibu hamil K4, realisasi tahun 2017 sebesar 93,5 % dari target Nasional 95%.
- Permasalahan yang ada dari indikator cakupan kunjungan ibu hamil K4 yang belum mencapai target diantaranya disebabkan karena ; adanya abortus yang tinggi, ibu hamil yang pindah keluar kabupaten, kelahiran prematur dan belum waktunya K4.
- Alternatif solusi atau upaya yang dilaksanakan diantaranya meningkatkan
- Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu adalah sebesar Rp. 11.921.972.598,- atau 88,2% dari total pagu sebesar Rp. 13.510.739.000,- maka pada sasaran ini terdapat efisiensi sumberdaya.
- Keberhasilan pencapaian sasaran ini ditunjang oleh program : (1) Upaya Kesehatan Masyarakat, (2) Peningkatan keselamatan ibu melahirkan & anak dan (3) Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin.

b. Sasaran 1.2 : Meningkatkan Upaya Pencegahan dan Pengendalian penyakit Menular

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada 16 indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra (2014-2018)	Standar Nasional (SPM BK)	Target 2017	Realisasi				Realisasi Capaian Kinerja Renstra s/d 2015		Ket
						2014	2015	2016	2017	Dibanding target Renstra	Dibanding Standar nasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Angka kesembuhan penderita TBC BTA positif (CR/Cure Rate)	%	>87	-	>87	86,6	88	84	87,2	100	-	
2	Angka penemuan kasus TBC BTA positif (CDR/Case Detection Rate)	%	70	100	70	32	37,5	31,5	51%	73	73	
3	Prevalensi HIV pada penduduk usia dewasa	Per mil	<0,05	-	<0,05	0,01	0,04	0,045	0,05	98	-	
4	Proporsi penduduk usia 15-24 tahun yg memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS	%	70	-	65	TAD	65	65	67,5	100	-	
5	Cakupan penemuan penderita pneumonia balita	%	70	100	65	39,9	30,3	66,2	79,8	100	79,8	
6	Cakupan penemuan penderita diare	%	90	100	90	100	100	94,6	69,7	77	77	
7	Cakupan penderita diare yg ditangani	%	100	-	100	100	100	100	100	100	-	
8	CFR (Angka kematian diare per 10.000 penduduk)	Abs	< 1	-	< 1	0,001	0,02	0,1	0,02	100	-	
9	Angka penemuan kasus malaria per 1.000 penduduk	Abs	< 1	-	< 1	0,012	0,01	0,004	0,0009	100	-	
10	Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 100.000 penduduk	%	< 20	-	< 20	5,26	66,1	103,5	25,1	74,4	-	
11	CFR atau Angka kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	%	< 1	-	< 1	0,25	0,01	0,49	0,5	100	-	
12	Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yg ditangani	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
13	Cakupan desa/ kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	%	100	100	100	99,7	99,7	99,7	99,7	99,7	99,7	
14	Proporsi anak umur 1 tahun diimunisasi campak	%	95	-	95	95,6	98,1	97	89,7	100	-	
15	<i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) rate per 100.000 penduduk usia < 15 th	Kasus	4 ks	4 ks	4 ks	8	5	5 ks	4 ks	100	100	
16	Cakupan desa/ kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

(KLB) yg dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam												
Rata-rata capaian kinerja									95,1			

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sebagian besar indikator pada sasaran meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular ini realisasi kinerja sudah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2017, dari 16 indikator pada sasaran ini sudah 11 indikator dengan capaian kinerja 100%, kecuali 5 indikator yang belum mencapai target yaitu ; Incident Rate Demam Berdarah Dengue (IR DBD), Angka penemuan kasus TBC BTA positif (CDR/Case Detection Rate), Prevalensi HIV pada penduduk usia dewasa, Cakupan penemuan penderita diare, dan cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI).
- Bila dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2013-2018 ada 5 indikator yang realisasi capaiannya belum memenuhi target diantaranya adalah ; (1) Incident Rate Demam Berdarah Dengue (IR DBD) per 100.000 penduduk dengan realisasi 25,12 dari target <20, (2) Angka penemuan kasus TBC BTA positif (CDR/Case Detection Rate) dengan realisasi 51% dari target 70%, (3) Prevalensi HIV pada penduduk dewasa dengan realisasi 0,05 dari target <0,05 (4) Cakupan penemuan penderita diare dengan realisasi 69,7% dari target 90%, dan (5) cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) dengan realisasi 99,7% dari target 100%.
- Menurut Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK) untuk Kabupaten/Kota (Permenkes RI No.741/MENKES/PER/VII/2008) dari 7 indikator yang termasuk dalam SPM BK ada 2 indikator yang belum mencapai target yaitu indikator (1) Angka penemuan kasus TBC BTA positif (CDR/Case Detection Rate), (2) cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI).
- Permasalahan yang ada dari indikator IR DBD sangat tinggi diantaranya disebabkan karena ; banyaknya diagnosa dokter yang demam sdh dikategorikan DB, keadaan cuaca yang ekstrim, banyaknya tempat perindukan nyamuk (sehingga masih banyak jentik nyamuk).
- Alternatif solusi atau upaya yang dilaksanakan diantaranya meningkatkan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di semua wilayah

- Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular adalah sebesar Rp. 767.885.869,- atau 69,3% dari total pagu sebesar Rp. 1.107.886.000,- maka pada sasaran ini terdapat efisiensi sumberdaya.
- Keberhasilan pencapaian sasaran ini ditunjang oleh program : (1) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, dan (2) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita.

c. Sasaran 1.3 : Meningkatnya Gizi Masyarakat

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada 4 indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra (2014-2018)	Standar Nasional (SPM BK)	Target 2017	Realisasi				Realisasi Capaian Kinerja Renstra s/d 2015		Ket
						2014	2015	2016	2017	Dibanding target Renstra	Dibanding Standar nasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Prevalensi gizi kurang pada anak balita (0-60 bulan)	%	15,5	-	15,5	4,44	6,56	14,7	4,01	100	-	
2	Prevalensi gizi buruk pada anak balita (0-60 bulan)	%	<0,5	-	<0,5	0,53	0,75	0,3	0,35	100	-	
3	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia < 24 bulan dari keluarga miskin	%	100	100	100	15,1	67,8	77,5	102,5	100	100	
4	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Rata-rata capaian kinerja									100		

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sebagian besar indikator pada sasaran meningkatnya gizi masyarakat ini realisasi kinerja sudah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2017, semua indikator capaian kinerjanya sudah 100% (4 indikator) dikategorikan Baik.
- Bila dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2013-2018 semua indikator realisasi capaiannya sudah memenuhi target yaitu 100%.
- Menurut Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK) untuk Kabupaten/Kota (Permenkes RI No.741/MENKES/PER/VII/2008) dari 2

indikator yang termasuk dalam SPM BK semua indikator sudah mencapai target.

- Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Meningkatnya Gizi Masyarakat adalah sebesar Rp. 538.835.179,- atau 97,1% dari total pagu sebesar Rp. 555.100.000,- maka pada sasaran ini terdapat efisiensi sumberdaya.
- Keberhasilan pencapaian sasaran ini ditunjang oleh program Meningkatnya Gizi Masyarakat.

d. Sasaran 1.4 : Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada satu indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra (2014-2018)	Standar Nasional (SPM BK)	Target 2017	Realisasi				Realisasi Capaian Kinerja Renstra s/d 2015		Ket
						2014	2015	2016	2017	Dibanding target Renstra	Dibanding Standar nasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	90	-	90	98,1	98,5	99,6	97,2	100	-	
	Rata-rata capaian kinerja									100		

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Indikator pada sasaran ini hanya satu yaitu Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan dengan realisasi kinerja 97,2% dari target 90% sudah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2017.
- Bila dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2013-2018 indikator ini juga sudah memenuhi target. Indikator ini tidak masuk dalam SPM-BK maka tidak bisa dibandingkan dengan target nasional.
- Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Meningkatnya Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan adalah sebesar Rp. 8.128.624.140,- atau 94,6% dari total pagu sebesar Rp. 8.596.544.850,- maka pada sasaran ini terdapat efisiensi sumberdaya.

- Keberhasilan pencapaian sasaran ini ditunjang oleh program : (1) Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan dan (2) Upaya Kesehatan Masyarakat, dan (3) Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya.

e. Sasaran 1.5 : Meningkatnya sumber daya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada satu indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra (2014-2018)	Standar Nasional (SPM BK)	Target 2017	Realisasi				Realisasi Capaian Kinerja Renstra s/d 2015		Ket
						2014	2015	2016	2017	Dibanding target Renstra	Dibanding Standar nasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Cakupan tenaga kesehatan yg memenuhi standar kompetensi	%	90	-	80	88,6	89,5	90	90,1	100	-	
2	Cakupan fasilitas kesehatan dengan SDM sesuai standar	%	70	-	67	93,8	94,4	95	36	53	-	
3	Rasio puskesmas per jumlah penduduk	rasio	1/31.000	-	1/32.000	1/32.041	1/31.074	1/30.100	1/30.794	100	-	
	Rata-rata capaian kinerja									84,3		

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Semua Indikator pada sasaran meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan ini 2 indikator sudah memenuhi target kinerja di tahun 2017 mencapai 100% kecuali indikator Cakupan fasilitas kesehatan dengan SDM sesuai standar belum mencapai target (36%).
- Bila dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2013-2018 indikator Cakupan fasilitas kesehatan dengan SDM sesuai standar belum memenuhi target (53%). Indikator ini tidak masuk dalam SPM-BK maka tidak bisa dibandingkan dengan target nasional.
- Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Meningkatnya Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan adalah sebesar Rp. 11.699.182.112,- atau 91,2% dari total pagu sebesar Rp. 12.834.857.000,- maka pada sasaran ini terdapat efisiensi sumberdaya.

- Keberhasilan pencapaian sasaran ini ditunjang oleh program : (1) Peningkatan sarana dan prasarana aparatur, (2) Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur, (3) Standarisasi Pelayanan Kesehatan, dan (4) Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya.

f. Sasaran 1.6 : Meningkatnya lingkungan sehat

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada satu indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra (2014-2018)	Standar Nasional (SPM BK)	Target 2017	Realisasi				Realisasi Capaian Kinerja Renstra s/d 2015		Ket
						2014	2015	2016	2017	Dibanding target Renstra	Dibanding Standar nasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar perkotaan	%	75	-	72,5	-	-	78,5	86,2	100	-	
2	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar pedesaan	%	75	-	72,5	61,6	76,4	72,3	80	100	-	
3	Cakupan penduduk yg memanfaatkan jamban	%	80	-	80	76,9	73,1	75,6	82,6	100	-	
4	Cakupan rumah tangga dengan akses terhadap air bersih yg layak di perkotaan	%	75	-	72,5	94,4	84,4	80,7	76,4	100	-	
5	Cakupan rumah tangga dengan akses terhadap air bersih yg layak di pedesaan	%	60	-	55	73,6	65,4	71,4	93	100	-	
6	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa tingkat dasar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
7	Cakupan desa siaga aktif	%	100	80	100	100	100	100	100	100	100	
8	Cakupan posyandu purnama dan mandiri	%	50	-	46	51,9	90,5	89,26	83,1	100	-	
9	Cakupan rumah tangga sehat	%	80	-	80	76,2	78,2	79,42	82,7	100	-	
	Rata-rata capaian kinerja									100		

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Semua indikator pada sasaran meningkatnya lingkungan sehat ini sudah memenuhi target kinerja di tahun 2017, dengan kata lain dikategorikan Baik (100%).
- Bila dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2013-2018 semua indikator sudah memenuhi target 100%
- Menurut Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK) untuk Kabupaten/Kota (Permenkes RI No.741/MENKES/PER/VII/2008) dari 2 indikator yang termasuk dalam SPM BK yaitu indikator Penjaringan kesehatan siswa tingkat dasar dan Cakupan desa siaga aktif, kedua-duanya sudah mencapai target nasional.
- Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Meningkatnya Lingkungan Sehat adalah sebesar Rp. 47.697.403.528,- atau 85,9% dari total pagu sebesar Rp. 55.494.491.455,- maka pada sasaran ini terdapat efisiensi sumberdaya.
- Keberhasilan pencapaian sasaran ini ditunjang oleh program : (1) Upaya Kesehatan Masyarakat, (2) Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dan (3) Pengembangan Lingkungan sehat.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada tahun anggaran 2017, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp. 142.465.240.083,- secara ringkas komposisi penggunaannya adalah sebagai berikut:

1. Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 47.239.375.778,-
2. Belanja Langsung, sebesar Rp. 95.225.864.305,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2017

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Real
1	2	3	4	5
Meningkatnya akses masyarakat ke fasilitas kesehatan yang bermutu	Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	375.000.000	358.306.000	95,5
	Pelayanan kesehatan penduduk miskin	11.465.000.000	11.311.716.460	98,7
	Upaya Kesehatan Masyarakat	1.670.739.000	251.950.138	15,1
Meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit	Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular	1.008.246.000	716.617.009	71,1
	Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan balita	99.640.000	51.268.860	51,5
Meningkatnya gizi masyarakat	Perbaikan gizi masyarakat	555.100.000	538.835.179	97,1
Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	Obat dan perbekalan kesehatan	2.554.384.850	2.345.513.734	91,8
	Upaya Kesehatan masyarakat	81.456.000	77.617.050	95,3
	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya	6.117.977.000	5.793.725.206	94,7
Meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	568.342.000	452.914.250	79,7
	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	107.963.000	81.696.750	75,7
	Standarisasi pelayanan kesehatan	1.822.514.000	1.229.856.550	67,5
	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya	10.336.038.000	9.934.714.562	96,1

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5
Meningkatnya lingkungan sehat	Pengembangan lingkungan sehat	942.631.500	742.192.000	78,7
	Upaya kesehatan masyarakat	54.461.859.955	46.865.388.578	86,1
	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	90.000.000	89.822.950	99,8
JUMLAH		92.256.891.305	80.842.135.276	87,6

Apabila dibandingkan Tahun 2016 maka pada tahun 2017 terjadi Penurunan sebesar 0,3 %, penyerapan anggaran pada tahun 2016 sebesar 87,9% sedangkan pada tahun 2017 sebesar 87,6%

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Masalah waktu dan anggaran sering menjadi kendala dalam upaya pelaksanaan program kearah tercapainya tujuan agar kegiatan yang dilaksanakan mencapai hasil yang diharapkan. Adapun strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan di masa mendatang antara lain :

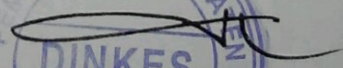
1. Disepakatinya komitmen dan dukungan serta kerjasama dari berbagai pihak dalam rangka pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target indikator kinerja bidang kesehatan dan meningkat mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
2. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan agar dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang kesehatan;
3. Melaksanakan kegiatan Musrenbang dari tingkat desa hingga tingkat forum Kabupaten dan tetap dipertahankan karena merupakan *forum public hearing* yang menjadi kebutuhan publik.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017 Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Temanggung, Februari 2018

Kepala Dinas Kesehatan Kab Temanggung

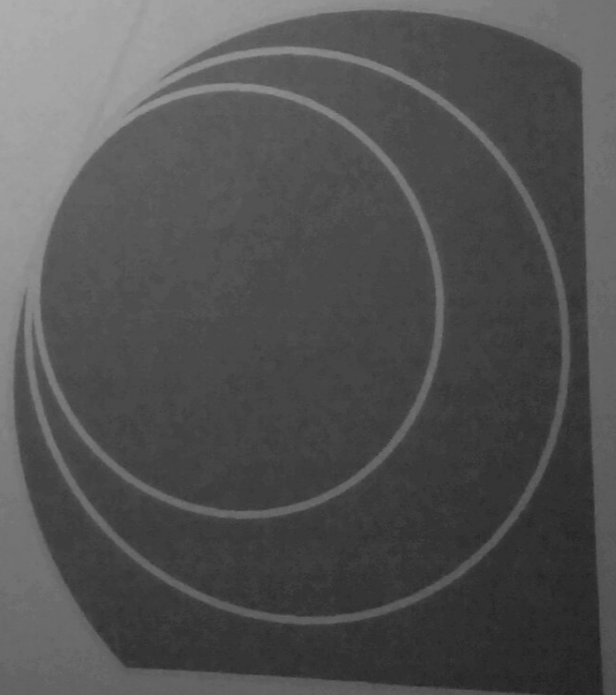
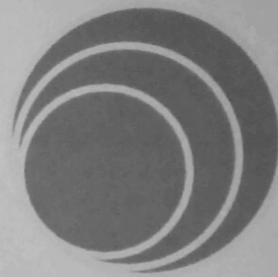
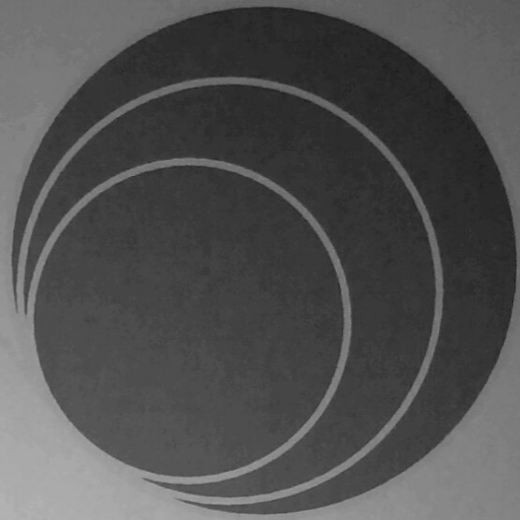

Dr. SUPARJO, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008 A

BAB IV

PENUTUP



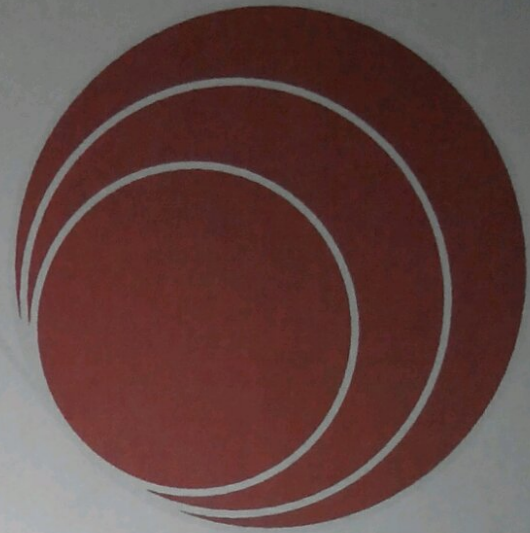
BAB IV PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebagai Organisasi Perangkat Daerah teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data pada bab III tentang akuntabilitas kinerja, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kesehatan kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **Baik**. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

1. Hasil Pengukuran Kinerja dicapai rata-rata 96,3%, dengan rincian per sasaran :
(1) Meningkatnya akses masyarakat ke fasilitas kesehatan yang bermutu sebesar 98,4%, (2) Meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular sebesar 95,1%, (3) Meningkatnya gizi masyarakat sebesar 100%, (4) Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sebesar 100%, (5) Meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan sebesar 84,3%, dan (6) Meningkatnya lingkungan sehat sebesar 100%.
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung menggunakan dana kurang dari dana yang dianggarkan untuk kegiatan belanja langsung yaitu sebesar Rp. 80.842.135.276,- (Delapan puluh miliar delapan ratus empat puluh dua juta seratus tiga puluh lima ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah) atau 87,6% dari pagu APBD untuk Dinas Kesehatan sehingga ada efisien anggaran sebesar 12,4%.



LAMPIRAN



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2017

DINAS KESEHATAN

SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu							
INDIKATOR KINERJA	Capaian 2015	Capaian 2016	Tahun 2017			Target RPJMD	
			Target	Realisasi	%		
1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	97%	97,7%	95%	93,5%	98,4	95%	
2 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	99%	100%	100%	100%	100,0	95%	
3 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100,0	90%	
4 Cakupan Pelayanan Nifas	100%	100%	95%	100,0%	100,0	95%	
5 Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	100%	100%	100	67,5	100,0	100	
6 Cakupan Kunjungan Bayi	100%	100%	98%	95,8%	97,8	99%	
7 Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	100%	100%	99%	100%	100,0	99%	
8 Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	100%	90%	95,9%	100,0	90%	
9 Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani	100%	100%	65%	100%	100,0	65%	
10 Angka Kelangsungan Hidup Bayi	100%	100%	0,989	0,987	99,8	0,992	
11 Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran	68,8%	100%	7	9,54	63,7	6,8	
12 Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	79,9%	100%	12	13,2	90,0	11	
13 Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	70,7%	100%	14	15,2	91,4	13,8	
14 Cakupan layanan kesehatan peserta KB aktif	100%	100%	80%	86,4%	100,0	80%	
15 Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%	100%	100%	100%	100,0	100%	
16 Cakupan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat	100%	100%	100%	100%	100,0	100%	
17 Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten	100%	100%	100%	100%	100,0	100%	
Rata-rata Capaian Sasaran					96,5		

SASARAN STRATEGIS 2 : Meningkatkan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

INDIKATOR KINERJA		Capaian 2015	Capaian 2016	Tahun 2017			Target RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1	Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure Rate)	93,6%	96%	>87%	87,2	100	>87%
2	Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/Case Detection Rate)	53,7%	45%	70%	51%	72,9	70%
3	Prevalensi HIV pada Penduduk Usia Dewasa	100%	100%	< 0,05	0,05	98	< 0,05
4	Proporsi Penduduk Usia 15 - 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS	100%	100%	67,5%	67,5%	100	70%
5	Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	46,0%	100%	70%	79,8%	100	70%
6	Cakupan Penemuan Penderita Diare	100%	100%	90%	69,7%	77,4	90%
7	Cakupan Penderita diare Yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100	100%
8	CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk)	100%	100%	< 1	0,02	100	<1
9	Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk	100%	100%	<1	0,0009	100	<1
10	Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 100.000 Penduduk	0,0%	0%	<20	25,12	74,4	<20
11	CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	100%	100%	<1	0,5	100	<1
12	Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100	100%
13	Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI)	99,7%	99,7%	100%	99,7%	99,7	100%
14	Proporsi Anak Umur 1 Tahun diimunisasi Campak	100%	100%	95%	89,7%	94,5	95%
15	Acute Flaccid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk usia < 15 tahun	100%	100%	≥ 2 (4kasus)	4	100	4
16	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%	100%	100%	100%	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran						94,8	

SASARAN STRATEGIS 3 : Meningkatnya Gizi Masyarakat							
INDIKATOR KINERJA		Capaian 2015	Capaian 2016	Tahun 2017			Target RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1	Prevalensi Gizi Kurang pada Anak Balita (0-60 bulan)	7%	100%	15,5	4,01	100	15,5
2	Prevalensi Gizi Buruk pada Anak Balita (0-60 bulan)	1%	100%	<0,5	0,35	100	<0,5
3	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia < 24 Bulan dari Keluarga Miskin	67.79%	77,5%	100%	100%	100	100%
4	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran						100	

SASARAN STRATEGIS 4 : Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan							
INDIKATOR KINERJA		Capaian 2015	Capaian 2016	Tahun 2017			Target RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1	Cakupan Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan	98,5%	99,60%	90%	97,2%	100	90%
Rata-rata Capaian Sasaran						100	

SASARAN STRATEGIS 5 : Meningkatnya Sumberdaya Kesehatan di semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan							
INDIKATOR KINERJA		Capaian 2015	Capaian 2016	Tahun 2017			Target RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1	Cakupan fasilitas kesehatan dengan SDM sesuai Standar	94,36%	100%	68,50%	36%	52,6	70%
2	Cakupan tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	89,50%	100%	85%	90,1%	100	90%
3	Ratio ketersediaan sarana dan prasarana puskesmas	1/31.074	100%	1/31.000	1/30.794	100	1/30.000
Rata-rata Capaian Sasaran						84,2	

SASARAN STRATEGIS 6 : Meningkatkan Lingkungan Sehat

INDIKATOR KINERJA	Capaian 2015	Capaian 2016	Tahun 2017			Target RPJMD
			Target	Realisasi	%	
1 Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	66,3%	100%	72,5%	86,2%	100	75%
2 Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan	76,4%	100%	72,5%	80,0%	100	75%
3 Cakupan penduduk yang memanfaatkan jamban	73,5%	94,5%	80%	82,6%	100	80%
4 Cakupan Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Bersih yang Layak di Perkotaan	84,4%	100%	72,5%	76,4%	100	75%
5 Cakupan Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Bersih yang Layak di Pedesaan	65%	100%	58%	93,0%	100	60%
6 Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Tingkat Dasar	100%	100%	100%	100%	100	100%
7 Cakupan Desa Siaga Aktif	100%	100%	100%	100%	100	100%
8 Cakupan Posyandu Purnama dan Mandiri	90,5%	100%	48%	83,1%	100	50%
9 Cakupan rumah sehat	78,2%	99,3%	80%	82,7%	100	80%
Rata-rata Capaian Sasaran					100	


 Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Temanggung
dr. SUPARIO, M.Kes
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19610731 198903 1 008